

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian. Dimana didalamnya akan dijelaskan mengenai metode apa yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena penting sekali menentukan metode agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu disini akan dibahas pula mengenai variabel apa saja yang akan saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Populasi dan sampel merupakan rangkaian lainnya didalam metode penelitian. Penentuan populasi dan sampel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan populasi dan sampel memberikan batasan kepada kita dalam mencari data agar sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Selanjutnya teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Teknik pengumpulan data diperlukan agar kita mengetahui cara apa saja yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan, seperti observasi langsung, wawancara, studi dokumentasi maupun studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data merupakan langkah-langkah dalam menganalisis dan mengolah data yang telah kita dapatkan di lapangan.

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (1998:151) Metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan bisa berupa data primer maupun data sekunder“.

Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian, akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan akan memperjelas langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Tika (2005:4) metode deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis. Metode/teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Tika (2005: 6) metode survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan.

Selanjutnya Tika (2005:6) menyebutkan bahwa data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun untuk menguji suatu hipotesis atau lebih umum lagi menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kondisi sarana, prasarana, dan aksesibilitas yang ada di objek wisata Danau Lido. Agar lebih jelas, fokus penelitian tersebut disajikan pada tabel 3.1

Fokus Penelitian Kondisi Sarana, Prasarana dan Aksesibilitas Objek Wisata Danau Lido	
a. Sarana	1. Akomodasi 2. Restoran 3. Area parkir 4. Objek dan daya tarik wisata 5. Kios cinderamata 6. Kios makanan dan minuman 7. Toilet umum
b. Prasarana wisata	1. Jaringan Komunikasi 2. Jaringan Listrik 3. Jaringan Air Bersih 4. Fasilitas Kesehatan 5. Fasilitas Keamanan
c. Aksesibilitas	1. Kondisi Jalan 2. Jenis Kendaraan 3. Jarak Terhadap Jaringan Transportasi 4. Waktu Tempuh 5. Biaya Transportasi.
d. Profil Wisatawan	
e. Sosial Ekonomi Penduduk	

Tabel 3.1
Fokus Penelitian

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas

jumlah maupun batasnya. Tika (2005:24). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi:

- a. Populasi wilayah yang meliputi keseluruhan objek wisata yang ada di kawasan objek wisata Danau Lido Kecamatan Cigombong.
- b. Populasi manusia yang meliputi penduduk sekitar yang berada disekitar objek wisata, pengelola dan pengunjung objek wisata (wisatawan).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. (Tika, 2005:25). Selanjutnya Arikunto (1993:113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan biaya.
2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua macam sampel yaitu:

- a. Sampel wilayah

Setelah dilakukan analisis terlebih dahulu, maka pada penelitian ini yang menjadi sampel wilayah yaitu seluruh objek wisata yang berada di kawasan Objek Wisata Danau Lido yang berada di Desa Wates Jaya.

- b. Sampel Responden

Sampel responden ini terbagi atas tiga jenis yaitu responden penduduk, responden wisatawan, dan responden pengelola. Pengambilan sampel

dilakukan dengan menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*. Menurut Tika, (2005:29-30) bahwa “nonprobability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memberi kemungkinan atau kesempatan yang sama bagi setiap unsure populasi untuk dipilih karena tidak diketahui atau dikenal jumlah popilasi sebenarnya”. Responden yang dijadikan sampel sedang berada di lokasi penelitian dan bersedia menjadi responden. Banyaknya sampel responden penduduk yang diambil mengacu pada pendapat Dixon dan B. Leach sesuai dengan rumus:

$$n = \left[\frac{Z \times V}{C} \right]^2 \dots (1)$$

Dimana:

n : jumlah Sampel

Z : tingkat kepercayaan (*confidence level*) 1,96.

V : Variabilitas(dalam persen) dihitung dengan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)} \dots (2)$$

p : persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C : Batas kepercayaan (*confidence limit*) dalam persen.

Selanjutnya menggunakan rumus:

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \dots (3)$$

Dimana:

n' : Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n : Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus (1)

N : Jumlah populasi (Kepala Keluarga)

Ukuran populasi mengacu pada data monografi desa Wates Jaya terbaru tahun 2010 yang diperoleh pada saat prasurevei, yaitu jumlah penduduk sebanyak 7.292 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.790 KK. Ditentukan *confidence level* 95 persen dan *confidence limit* 10 persen dengan p 50 persen. Berdasarkan data diatas dimasukkan ke dalam rumus Dixon dan B. Leach, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$V = \sqrt{50(100 - 50)}$$

$$= 50$$

$$n = \left[\frac{Z \times V}{C} \right]^2$$

$$= \left[\frac{1,96 \times 50}{10} \right]^2$$

$$= [9,8]^2$$

$$= 96$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$n' = \frac{96}{1 + \frac{96}{1790}}$$

$$n' = \frac{96}{1 + 0,053}$$

$$n' = \frac{96}{1,053}$$

$$n' = 91$$

Dengan demikian, diperoleh sampel responden penduduk sebanyak 91 KK, untuk memudahkan perhitungan jumlah responden dibulatkan menjadi 90 KK. Sedangkan untuk sampel responden wisatawan yang diambil mengacu pada pendapat Slovin sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam penentuan sampel responden wisatawan pun ukuran populasi diambil berdasarkan data tingkat kunjungan terbaru per bulan Juli 2010 yang diperoleh pada saat prasurvei yaitu sebanyak 3237 orang dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah sebesar 10 persen. Berdasarkan data kunjungan yang dimasukkan ke dalam rumus Slovin maka diperoleh jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{3.237}{(1+3.237x(0.1)^2)}$$

$$= 99,96$$

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

Untuk memudahkan perhitungan, maka jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 orang.

Sampel pengelola objek wisata diambil sebanyak 5 orang yang terdiri dari pengelola objek wisata Danau Lido yaitu PT. PAP (Pengembangan Agrowisata Prima). Terdiri dari pemimpin perusahaan, manager, dan karyawan PT. PAP

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi Lapangan)

Menurut Tika (2005: 44), bahwa “Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Observasi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga *observer* berada bersama objek yang diteliti. Hal ini dimaksudkan agar *observer* mendapat gambaran secara langsung tentang objek yang diteliti, seperti kondisi fisik dan kondisi sosial daerah penelitian.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2006:155), bahwa “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*responden*)”. Sedangkan menurut Nasution dalam Tika (2005: 49) bahwa “Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk

komunikasi verbal”. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengembangan objek wisata Danau Lido.

3. Angket/Kuesioner

Menurut Nawawi dalam Tika (2005:54) bahwa “Angket/kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden”. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan dengan tujuan mendapatkan keterangan mengenai Objek Wisata Danau Lido. Penggunaan angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi/respon wisatawan maupun instansi terkait mengenai dampak pengembangan Objek Wisata Danau Lido. Penggunaan angket/kuesioner dalam penelitian ini merupakan hal pokok dalam pengumpulan data primer yang relevan, tanggapan dan pandangan dari segi responden.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti dengan jalan mencari informasi dari dokumen-dokumen terdahulu, arsip-arsip, lampiran-lampiran yang ada di lembaga terkait yang diperlukan dalam mendukung penelitian ini. Pengumpulan data dengan cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data

sekunder yang dapat berupa luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah wisatawan, dan sebagainya.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya melalui bacaan, seperti pengertian pariwisata, pengembangan pariwisata, dampak pariwisata, dan konsep-konsep lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari berbagai buku untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Tika (2005: 63), data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk memudahkan dalam menganalisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa data apakah sudah memenuhi seperti yang telah diharapkan.
- b. Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis, dikerjakan dengan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Tabulasi, yaitu menyajikan data baik ke dalam bentuk tabel, bagan, maupun gambar.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan setelah sebelumnya diolah berdasarkan masing-masing

kriterianya. Pada penelitian ini, penulis berencana menggunakan teknik analisis data, diantaranya:

1. Persentase

Persentase merupakan teknik statistik sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan responden. Rumus yang digunakan dalam menghitung besarnya persentase ini adalah sebagai berikut:

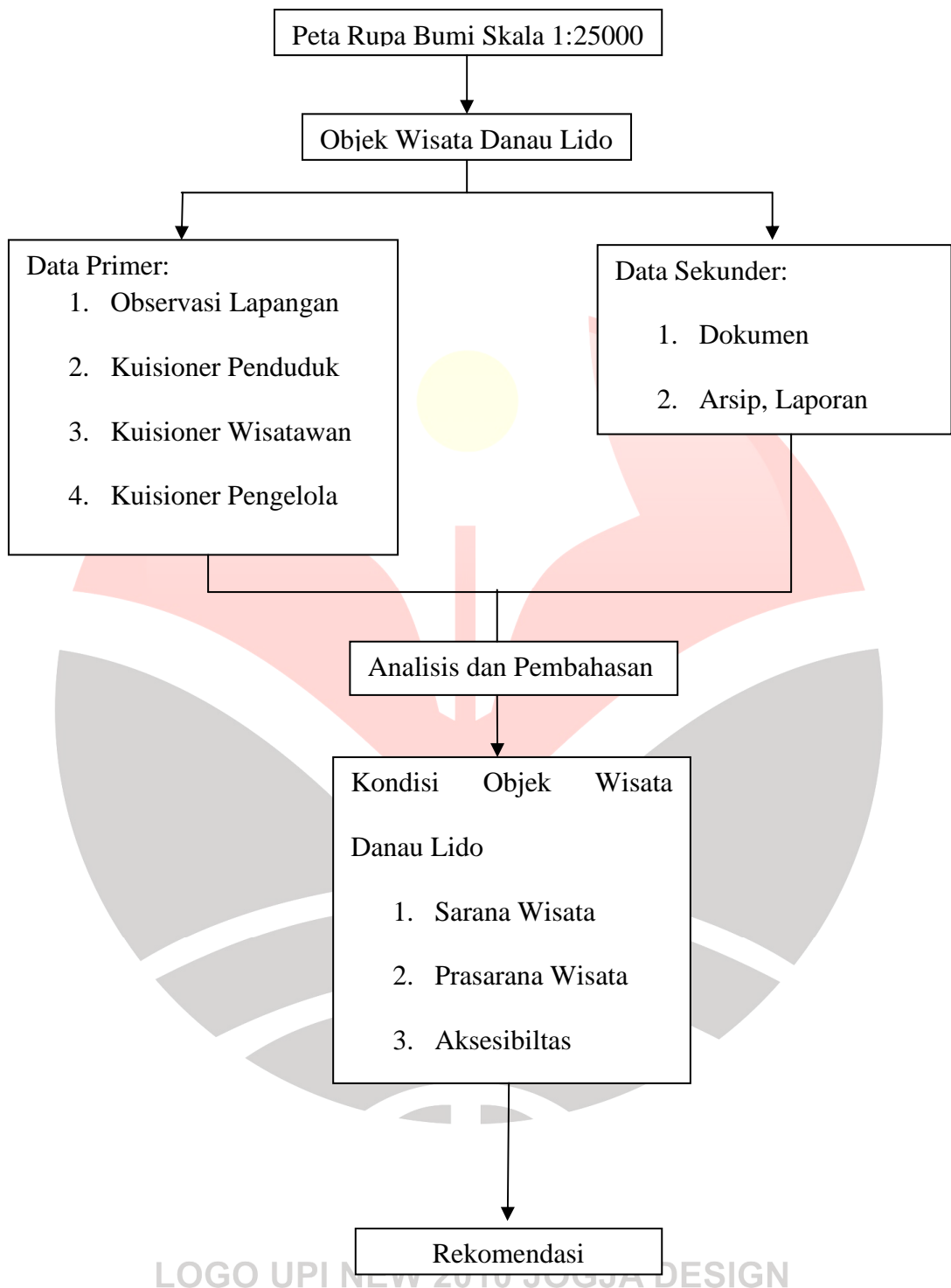
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P	= Persentase
F	= Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden
N	= Jumlah seluruh frekuensi alternative jawaban yang menjadi pilihan responden.
100%	= Konstanta.

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut ditafsirkan oleh Arikunto (1990:57) dengan kategori sebagai berikut:

0%	= Tidak seorangpun
1% - 24%	= Sebagian kecil
25% - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 74%	= Sebagian besar
75% - 99%	= Hampir Seluruhnya
100%	= Seluruhnya



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian